

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini berbagai aktivitas sehari – hari makhluk sosial dapat dilakukan dengan mudah melalui mediasi teknologi, untuk menanyakan kabar dengan teman, saudara, keluarga ataupun pasangan yang jauh dapat dilakukan karena adanya mediasi teknologi yang sangat membantu kehidupan bersosial manusia di jaman sekarang untuk dapat saling berkomunikasi dengan cepat tanpa harus menunggu waktu yang lama seperti pada jaman dahulu yang dimana hanya untuk menanyakan kabar saja, memerlukan waktu sehari – hari agar surat kabar bisa terbaca.

Komunikasi termediasi komputer atau Computer Mediated Communication merupakan sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua atau beberapa orang didalamnya untuk dapat saling berkomunikasi atau bertukar informasi melalui komputer atau *smartphone* yang itu termasuk kedalam teknologi komunikasi baru. Kemajuan teknologi komunikasi baru ini terus berkembang dan mengacu pada komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi komunikasi informasi yang bisa dibilang dengan komunikasi tatap muka.

Salah satu aspek komunikasi yang sangat penting bagi manusia adalah kehidupan manusia, yang dimana komunikasi manusia untuk dapat saling mengekspresikan diri baik itu pendapat, harapan, perasaan dan bercerita yang sedang dialami kepada orang lain. Komunikasi juga tidak hanya mendorong

perkembangan manusia ke arah yang utuh, tetapi tanpa disadari juga menciptakan sebuah hubungan sosial yang sangat penting di dalam kelompok sosial apapun. Komunikasi juga memungkinkan terjadinya kerja sama sosial, membuat kesepakatan – kesepakatan penting bahkan juga mendapatkan pasangan hidup. Individu yang terlibat dalam komunikasi juga memiliki latar belakang sosial, budaya dan pengalaman psikologis yang berbeda – beda, sehingga perbedaan ini juga mempengaruhi efektivitas dan kualitas dari komunikasi yang terjadi.

Manusia sebagai makhluk sosial harus menjalin berbagai macam hubungan antar pribadi, hubungan antar pribadi yang harmonis memiliki peranan penting dalam menjalankan kehidupan untuk dapat berkembang kedepannya. Keintiman juga merupakan sebuah kebutuhan mendasar bagi manusia dalam menjalin hubungan sosial. Keintiman yang dirasakan manusia dalam menjalankan hidup sehari – hari dapat diartikan dengan rendahnya tingkat depresi dan tidak merasa dirinya hanya sendirian untuk menjalankan kehidupan. Hal positif yang muncul dari keintiman itu, meningkatnya rasa percaya diri, kedekatan dengan orang lain dan adanya rasa dihargai oleh lingkungan sosial. kata intim menurut kamus besar bahasa indonesia memiliki makna, (1) akrab, karib, rapat : hubungan (pergaulan, persahabatan) dan (2) keakraban, kemesraan.

Dan menurut KBBI daring online juga menambahkan makna tambahan dari kata mengintimi yang berarti menggauli dengan tidak senonoh (menzinahi). Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa secara umum kata intim atau keintiman itu dalam budaya Indonesia bisa dimaknai secara luas atau *multitafsir*. Makna relasi sendiri menurut kamus besar Indonesia merupakan makna kata, (1) hubungan,

perhubungan, pertalian (dengan orang lain) dan (2) kenalan (pergaulan) (3) pelanggan (pelayanan) yang dimana makna kata relasi sendiri adalah hubungan sosial yang terjalin antar sesama manusia lainnya. Peranan persepsi itu merupakan sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa atau kejadian dan hubungan – hubungan yang diperoleh sehingga melakukan penyimpulan informasi serta pentafsiran pesan yang diterima itu menjadi sebuah makna masing - masing dari individu – individu yang berbeda. Makna yang diperoleh individu tersebut bisa saja sama dan juga bisa menjadi berbeda tergantung dari setiap individunya memberikan makna dari apa yang dilihat, didengar ataupun dialami.

Dalam menjalin komunikasi pada saat ini telah mengalami banyak perkembangan di dalam masyarakat tradisional, perkenalan dapat diatur oleh masyarakat baik itu anak muda ataupun mahasiswa agar bisa menjalin sebuah hubungan dengan melakukan komunikasi melalui media online ataupun melalui aplikasi pencarian jodoh.

Dalam hal ini juga mempengaruhi kecerdasan manusia yang melahirkan banyak inovasi - inovasi baru sehingga itu dapat memudahkan manusia untuk melanjutkan ke peradabannya. Teknologi informasi media online adalah salah satunya yang dimana teknologi informasi media online itu adalah salah satu buah dari intelektual manusia yang dinamis, dari waktu ke waktu dan mengalami perkembangan yang pesat sehingga pada akhirnya perbedaan ruang dan waktu tidak menjadi masalah bagi masyarakat yang dapat menerima kemajuan teknologi dari sebuah zaman. Teknologi informasi juga menyeret perkembangan komunikasi menjadi lebih mudah untuk diakses oleh siapapun.

Komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok ataupun komunikasi organisasi, bahkan komunikasi massa pun bergerak maju dan terasa mudah untuk dilakukan. Dengan selalu meningkatnya inovasi – inovasi baru dalam bidang komunikasi tak mengenal batasan waktu sehingga media interaksi manusia yang bersifat luas mampu diciptakan. Komunikasi interaktif juga sangat berperan penting di dalam sebuah teknologi informasi yang berkembang tersebut dan salah satunya adalah internet. Internet merupakan sebuah sarana yang memungkinkan untuk dapat terjadinya transformasi elektronik, sehingga dapat menghubungkan manusia diseluruh dunia, terutama dalam proses interaksi. Itu sebabnya, proses interaksi melalui teknologi dengan media internet disebut dengan *interactive* multimedia yang mana dalam interaksi tersebut memungkinkan seseorang yang jauh sekalipun dapat melakukan interaksi melalui dunia maya.

Seiring perkembangannya, internet tak hanya mampu dijangkau melalui komputer saja, tetapi dapat juga dijangkau melalui *gadget*, seperti *tablet* maupun *smartphone* yang itu dapat dengan mudah dibawa dan digunakan kapan pun dan dimana pun. Dalam *gadget* seperti *smartphone* pun terdapat berbagai aplikasi yang tersedia dan bisa untuk diunduh menggunakan jaringan internet yang dimana aplikasi tersebut sangat mendukung kegiatan manusia sehari – hari untuk dapat melakukan kegiatan komunikasi dan berbagai aplikasi pencarian jodoh seperti Tinder dan Tantan. Kemudian di dalam penelitian ini akan mengangkat aplikasi pencarian jodoh atau *Dating app* mengenai media sosial Tinder yang dapat diunduh secara gratis melalui *Smartphone* penggunanya.

Awal mula berdirinya Tinder ini didirikan oleh beberapa orang yaitu Sean Rad, Jonathan Badeen, Justin Mateen, Joe Munoz, Dinesh Moorjani, Chris Gylczynski, dan Whitney Wolfe. Tinder pada tahun 2012 dan pada tahun 2014 aplikasi Tinder terkenal luas oleh kalangan masyarakat. Tinder ini juga merupakan sebuah aplikasi yang banyak disukai oleh anak-anak muda karena selain bisa menambah banyak relasi pertemanan lewat dunia maya juga ternyata merupakan sebuah aplikasi pencarian jodoh. Mengapa bisa disebut sebagai aplikasi pencarian jodoh itu dikarenakan pada aplikasi Tinder itu sendiri ada pilihan “Swap-Match-Chat” yang mana itu dapat digunakan pengguna akun Tinder ini untuk melakukan interaksi dengan lawan jenisnya.¹

Dengan adanya fitur “Swap-Match-Chat” pada aplikasi Tinder itu sendiri, maka dari itu aplikasi Tinder memang menyediakan sebuah fitur yang ada didalam aplikasi tersebut dapat dikatakan bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi pencarian jodoh walaupun sebenarnya pilihan berjodoh atau match tersebut sebenarnya bisa saja dikatakan bukan jodoh sebenarnya, namun untuk memulai sebuah komunikasi atau *chatting* pengguna dari aplikasi Tinder sendiri memang harus sama – sama berjodoh/match (*Swipe Right*). Namun sebenarnya hal tersebut pasti bisa menimbulkan persepsi atau *multitafsir* yang berbeda pada setiap penggunanya sendiri dan bahkan orang – orang yang hanya sekedar mengetahui bahwa media sosial Tinder itu adalah aplikasi pencarian jodoh.

¹ Ada banyak aplikasi cari jodoh selain Tinder, tapi kenapa Tinder paling terkenal?, <https://www.galena.co.id/q/apakah-kita-bisa-mencari-orang-tertentu-di-tinder> diakses 7 Juni 2021 pada jam 23.02

Pada awal tahun 2020 itu menjadi tahun yang sangat berat bagi seluruh masyarakat Indonesia dan dunia dikarenakan munculnya virus COVID-19 yang dimana virus tersebut sangat mengganggu dan menghambat seluruh aktifitas yang dilakukan oleh semua umat manusia yang dimana harusnya dapat melakukan aktifitas diluar rumah, akan tetapi tidak dapat dilakukan dikarenakan takutnya terjadi penyebaran virus COVID-19 pada saat aktifitas kontak langsung atau bertemu satu dengan yang lainnya. Salah satu negara yang mendapatkan dampak dari virus COVID-19 itu adalah negara Indonesia, yang dimana semua masyarakatnya diharuskan berada dirumah atau dirumahkan dulu untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Semua aktifitas masyarakat Indonesia baik itu berkerja, sekolah, ataupun kuliah semua itu harus dilakukan di dalam rumah itu semua dilakukan untuk mencegah menimbulkan keramaian umat manusia dikarenakan virus COVID-19 itu memiliki tingkat penyebaran yang sangat tinggi dan cepat. Virus COVID-19 itu menjadi pandemi yang besar melanda negara Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 saat pertama kali diumumkan langsung oleh presiden RI Joko Widodo melalui pidatonya. Coronavirus 2019 atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 ini adalah virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan manusia. Pada banyak kasus yang terjadi, virus COVID-19 ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu biasa.²

² Alodokter.com. *Virus Corona*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021, dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>

Namun virus COVID-19 ini bisa juga menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pada paru – paru yang bisa menyebabkan kematian dan virus ini juga dapat menyerang siapa saja, baik itu pria atau wanita dan muda ataupun tua. Menurut data yang dirilis dari Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19 RI, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif hingga 20 Desember 2020 ada sekitar kasus positif Covid-19 di Indonesia bertambah sebesar 3.602 menjadi 368.842 orang. Jumlah pasien sembuh bertambah 4.410 menjadi 293.653 orang. Jumlah kasus meninggal bertambah 117 menjadi 12.734 orang.³ Dengan begitu pemerintah mengambil tindakan untuk menerapkan era baru atau biasa disebut dengan *New Normal* yang dimana *New Normal* itu adalah skenario untuk mempercepat penangan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan rencana untuk mengimplementasikan skenario *New Normal* dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional.⁴

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari skripsi yang penulis tulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *dating app* tinder pada mahasiswa Yogyakarta ?
2. Bagaimana persepsi atau makna keintiman terkait penggunaan aplikasi tinder ?

³ Merdeka.com. Data Terkini Jumlah Korban Virus Corona di Indonesia. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021, dari: <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-jumlah-korban-virus-corona-di-indonesia.html>

⁴ Tirto.id. *Apa Itu New Normal dan Bagaimana Penerapannya saat Pandemi Corona*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021, dari: <https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg>

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara komunikasi yang terjadi didalam aplikasi *Datting app* pada saat pandemi COVID-19 berlangsung hingga bisa terjadinya kontak komunikasi bertemu secara langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

- Bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan tambahan referensi serta menjadi sumbangan kepustakaan dalam rangka untuk pengembangan akademis.
- Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan tentang berkomunikasi baik itu dalam pencarian jodoh ataupun memperluas relasi.

2. Secara Praktis

- Manfaat Praktis Bagi peneliti bisa memahami sebuah presepsi sosial yang ditinjau dari ilmu pengetahuan.

1. Manfaat praktis sedikit banyak penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan terhadap bahan kajian selanjutnya dan juga dalam melakukan komunikasi terhadap pencarian jodoh ataupun memperluas relasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, metode ini merupakan metode penyusunan penelitian yang berdasarkan dari pengumpulan data-data kualitatif kemudian dijelaskan secara deskriptif. Rancangan penelitian yang akan diteliti itu, akan memfokuskan tentang bagaimana komunikasi yang terjadi pada aplikasi *Dating app* pada saat era normal baru saat ini. Karena pada era normal baru sekarang ini banyak mahasiswa yang harus melaksanakan perkuliahan melalui media online dikarenakan untuk mencegah terjadinya perkumpulan massa skala besar, yang dimana banyak juga mahasiswa perantauan yang tidak atau memilih tetap berada di Yogyakarta.

Dikarenakan perkuliahan hanya dilaksanakan melalui media online, memberikan sedikit ataupun banyak waktu luang bagi mahasiswa untuk melakukan aktifitas lainnya diluar pembelajaran dan tugas-tugas perkuliahan serta salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan yaitu *chatting* atau pesan instan untuk berkomunikasi melalui *smartphone*.

2. Objek Dan Waktu Penelitian

2.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini melibatkan banyak aspek yang berkaitan dengan penggunaan *Dating App* Tinder sebagai media dalam berkomunikasi oleh para mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa yang perkuliahan

dikota Yogyakarta dan menggunakan aplikasi Tinder yang dimana itu merupakan narasumber dan informan utama dalam penelitian ini.

2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal yang belum ditentukan dikarenakan kenaikan jumlah pasien positif virus COVID-19 di daerah Yogyakarta mempengaruhi sedikit banyak menghambat tingkat keberlangsungan penelitian ini dan juga masih banyak mahasiswa yang masih berada diluar kota Yogyakarta sehingga penelitian harus menunggu para Mahasiswa-mahasiswa tersebut kembali, akan tetapi penulis sudah memperkirakan dan membuat rencana agar penelitian ini dapat terus berlanjut.

3. Sumber Data

3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer mengambil dari narasumber langsung yaitu para mahasiswa dan mahasiswi pengguna *Dating App* Tinder sekaligus responden atau informan kunci dalam penelitian skripsi ini. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan Tinder sebagai media berkomunikasi mencari jodoh ataupun memperluas relasi dalam mendapatkan teman baru. Narasumber didapatkan dengan cara mengamati dan menanyakan apakah menggunakan aplikasi Tinder dan berapa lama sudah menggunakannya agar bisa diajak berkerjasama untuk dilakukan wawancara. Butuh kesabaran dan waktu dari peneliti untuk bisa mendapatkan mahasiswa dan mahasiswi yang

menggunakan aplikasi Tinder ini untuk bisa diharapkan kerjasamanya memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, karena tidak semua pengguna aplikasi Tinder mau untuk bisa di wawancara atau diambil datanya dan menceritakan pengalaman secara terbuka selama menggunakan aplikasi *dating app* Tinder.

Jumlah narasumber semuanya ada 4 orang yang dimana itu semua terdiri dari 4 narasumber utama yaitu para mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tinder sebagai media melaksanakan komunikasinya..

3.2 Sumber Data Skunder

Penelitian dari data sekunder ini didapatkan melalui buku, jurnal, literature, media online dan lain-lain. Dan data-data sekunder yang didapatkan masih memiliki substansi dengan penelitian sehingga data sekunder ini diharapkan bisa memperkuat temuan penelitian sehingga dapat membantu proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data juga dapat sangat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian. Maka dari itu Teknik pengumpulan data ini diambil dari Teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

4.1 Pengamatan

Karena penelitian ini memfokuskan pada pengguna *Dating App* media Tinder sebagai target penelitiannya, maka peneliti melakukan pengamatan dan menanyakan dahulu untuk mencari-cari mahasiswa yang memang menggunakan aplikasi Tinder.

4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara diperlukan untuk memperoleh data lebih mendalam yang akan dilakukan kepada objek utama yaitu mahasiswa pengguna dari aplikasi Tinder.

4.3 Dokumentasi

Penelitian ini juga mendokumentasikan foto-foto yang ada di lapangan dan screenshot chat para mahasiswa pengguna aplikasi Tinder yang dimana itu akan memperkuat keakuratan dan kevalidan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5. Kerangka Konsep Atau Kerangka Pemikiran

Media sosial atau *Social Networking* adalah sebuah media online yang dimana para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi dan berbagi melalui jejaringan sosial internet atau dunia virtual. Media sosial sendiri sangat umum digunakan disemua kalangan masyarakat dunia baik anak muda, dewasa maupun orang tua untuk saling bertukar informasi ataupun hanya sebatas menanyakan kabar dari setiap penggunanya tanpa harus saling bertemu terlebih dahulu agar bisa melakukan interaksi saling berkomunikasi. Dengan terus berkembangnya kemajua zaman digital saat ini,

siklus untuk mendapatkan teman baru untuk berkenalan ataupun mencari jodoh melalui media online juga ikut mengalami perkembangan kearah yang lebih mudah dikarenakan adanya aplikasi pencarian jodoh atau biasa disebut dengan *Dating App* yang dimana parapengguna dari aplikasi seperti Tinder juga memang tidak bisa dibilang sepenuhnya sudah berjodoh.

Pengguna dari aplikasi Tinder sendiri juga akan melakukan seleksi kecocokan dari setiap keberhasilan *Match* di dalam aplikasi tersebut untuk dapat dilanjutkan kearah pertemuan secara langsung. Penyeleksian itu dilakukan dengan cara mulai saling berkomunikasi dan berkenalan melalui aplikasi *Dating app* agar dirasa memunculkan kecocokan pembicaraan melalui media online itu memiliki kesamaan atau tidak. Melalui kemudahan teknologi informasi yang terus berkembang ini tak sedikit juga banyak orang menyalahgunakannya untuk melakukan tindakan kriminal yaitu seperti penipuan, prostitusi online dll. Tetapi banyak juga yang menggunakan kemudahan kemajuan zaman teknologi informasi ini kearah yang saling menguntungkan penggunanya seperti FWB (*Friend With Benefit*), berjualan produk bahkan menawarkan jasa joki skripsi.

Selain itu Hal-hal keberuntungan yang bisa didapatkan dari pengguna aplikasi Tinder itu adalah seperti menambah relasi baru dengan sesama penggunanya baik itu dalam lingkup menambah teman baru ataupun hal lainnya yang lebih intens seperti mendapatkan jodoh. Ada juga Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk mengunduh *Dating App* dikarenakan kurangnya rasa percaya diri untuk bisa berkenalan secara langsung ataupun dirasa kurangnya

relasi dalam menjalin pertemanan dengan perempuan ataupun Laki-laki dalam skala yang lebih luas atau banyak.

Kerangka berpikir jika diuraikan dalam bentuk bagan dapat dilihat sebagai berikut :

